PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN MENERAPKAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS IV SDN 5 AMPUTTANG

S K R I P S I

Ditujukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh :

NURRAHMAH

NIM : 919862060046

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN MENERAPKAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS IV SDN 5 AMPUTTANG

Atas Nama Saudari :

Nama	: Nurrahmah
NIM	: 919862060046
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkejene, September 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

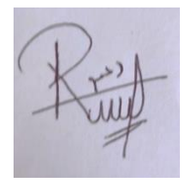
Nama	: Nurrahmah
NPM	: 919862060046
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN MENERAPKAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 5 AMPUTTANG

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri.

Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku

Pangkajene, Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



NURRAHMAH

NPM: 919862060046

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

MOTTO

“Usia terlalu singkat untuk dilakukan.,

Tanpa melakukan perubahan”

(Najwa Shihab)

sukses itu sekarang, bukan nanti jadi

Kalau bisa dikerjakan sekarang, jangan tunggu nanti.

Takutnya menjadi kebiasaan yang nantinya menjadi karakter.

Jangan membiarkan otak yang cerdas menjadi budak bagi tubuh yang malas

“Action is power”

(penulis)

Persembahan

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, keluarga, sahabat, dan “Bottoo yang selalu mensuport saya agar selalu semangat menyelesaikan skripsi ini. Serta orang-orang yang selalu bertanya **”kenapa belum sidang”, “kapan selesai skripsinya?” , “kapan wisuda”**. Kalian semualah alasan saya segera menyelesaikan tugas akhir ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

ABSTRAK

Nurrahmah, 2023. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Amputtang. Skripsi ini. Dibimbing oleh A Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.Pd, dan Ahmad Budi Sutrisno, S. Pd., M.Pd, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

keterampilan menulis sebagai salah satu dari keempat aspek keterampilan yang merupakan kegiatan produktif dan efektifitas. Menulis adalah suatu proses dalam penyampaian ide, informasi, sikap, dan argumen kepada pembaca dengan lambang bahasa untuk mencapai maksud dan tujuan. Dengan demikian, mengarang atau menulis merupakan aktivitas menuangkan ide/gagasan ke dalam sebuah karya tulis dengan tujuan tertentu yang biasa dituangkan dalam bentuk tulisan maupun lisan. Adapun dalam penelitian ini berfokus pada keterampilan menulis karangan narasi dengan menerapkan media gambar berseri pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Amputtang.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah dengan Penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada murid kelas IV SDN 5 Amputtang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) terhadap 12 siswa kelas IV di SDN 5 Amputtang. Pengumpulan data menggunakan instrumen observasi kegiatan guru dan siswa, tes keterampilan menulis karangan narasi. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I keterampilan berbicara siswa memiliki nilai rata-rata 60 dan pada siklus II memiliki nilai rata-rata 85,8. Selain itu, persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebanyak 76 % dan siklus II 82,3%. Sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menerapkan media gambar berseri pada siswa kelas IV SDN 5 Amputtang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 5 Amputtang. peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa tidak terlepas dari perbaikan aktivitas mengajar guru dalam menggunakan media gambar berseri yang dimana gambar berseri dapat menerjemahkan ide-ide abstrak kedalam bentuk yang lebih nyata.

Kata kunci: media gambar berseri, keterampilan menulis karangan narasi, peningkatan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Andi Matappa.

Shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Dalam penulisan proposal penelitian ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya proposal penelitian ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
2. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
3. A. Zam Immawan Alam, SH., MH selaku Ketua STKIP Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

4. Firda Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).
5. A. Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.Pd. dan Budianto Sutrisno, S.Pd., M.Pd. masing-masing sebagai pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan proposal penelitian ini.
6. Segenap staf Tata Usaha dan Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Para sahabat dan teman terdekat yang ikut membantu dalam memberikan semangat, masukan berupa saran dan selalu menemani baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan proposal penelitian ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari proposal penelitian ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Akhir kata semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, Januari 2023

NURRAHMAH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**

LEMBAR PENGESAHAN MOTTO ..... **iv**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah Dan Pemecahan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN 10

A. Kajian Pustaka 10

1. Keterampilan Menulis Karangan Narasi 10

2. Media Pembelajaran 20

3. Media Gambar Berseri 23

4. Kajian Peneliti Terdahulu 28

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

B. Kerangka Pikir 29
C. Hipotesis Tindakan 32
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 33
B. Subjek Penelitian 34
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian 34
D. Desain Dan Prosedur Penelitian 35
E. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data 40
F. Teknik Analisis Data 41
G. Indikator Keberhasilan 42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
A. Hasil Penelitian 44
1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus 1 44
2. Data proses dan hasil tindakan siklus II 57
3. Rekapitulasi Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I dan Siklus II 69
B. Pembahasan 71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 75
A. Kesimpulan 75
B. Saran 75
DAFTAR PUSTAKA 77
L A M P I R A N 81

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Pedoman Penilaian Karangan Narasi.....18

Tabel 3. 1 Analisi masalah.....37

Tabel 3. 2 Kategori penilaian keterampilan menulis karangan narasi.....42

Tabel 3. 3 Indikator keberhasilan media gambar berseri.....43

Tabel 3. 4 Indikator keberhasilan keterampilan menulis karangan narasi.....43

Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan Tindakan (Siklus I) 47

Tabel 4. 2 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II.....50

Tabel 4. 3 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I, Pertemuan II.....52

Tabel 4. 4 Statistik Skor Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Siklus I.....53

Tabel 4. 5 Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Keterampilan Membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus I.....54

Tabel 4. 6 Tingkat Keberhasilan Per Indikator Soal Siklus I.....55

Tabel 4. 7 Jadwal Pelaksanaan Tindakan (Siklus II).....59

Tabel 4. 8 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I dan Pertemuan II.....62

Tabel 4. 9 Lembar Observasi Keterlaksanakan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I dan Pertemuan II.....64

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

Tabel 4. 10 Statistik Skor Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Siklus II.....66
Tabel 4. 11 Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Keterampilan menulis karangan narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus II.....67
Tabel 4. 12 Tingkat Keberhasilan Per Indikator Soal Siklus II.....67
Tabel 4. 13 Aspek Peningkatan Siklus I dan Siklus II.....69

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir 31

Gambar 3. 1 Prosedur Penelitiaan Tindakan Kelas (Arikunto, 2009:16) 36

Gambar 4. 1 Rekapitulasi hasil tes keterampilan menulis karangan narasi 70

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP 80

Lampiran 2 Materi Ajar 98

Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa 110

Lampiran 3 Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa 115

Lampiran 4 rekapilitas nilai siswa siklus I dan II..... 123

Lampiran 4 Lembar Indikator Penilaiyan 125

Lampiran 5 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivias Guru 127

Lampiran 7 Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivias Siswa 137

Lampiran 8 Lembar Validasi Instrumen 145

Lampiran 9 Lembar Validasi RPP Validator 1 146

Lampiran 10 Lembar Validasi Observasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Validator 1..... 148

Lampiran 11 Lembar Validasi LKS Validator 1..... 150

Lampiran 12 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru Validator 1 152

Lampiran13 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Siswa Validator 1..... 154

Lampiran 14 Lembar Validasi Observasi Media Pembelajaran Validator 1... 156

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

Lampiran 15 Lembar Validasi RPP Validtor 2 158

Lampiran 16 Lembar Validasi Observasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Validator 2 160

Lampiran 17 Lembar Validasi LKS Validator 2 162

Lampiran 18 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru Validator 2 164

Lampiran 19 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Siswa Validator 2 166

Lampiran 20 Lembar Validasi Observasi Media Pembelajaran Validator 2... 168

Lampiran 21 Surat Permohonan Izin Penelitian 170

Lampiran 22 Surat Izin Penelitian 170

Lampiran 23 Surat Keterangan Selesai Meneliti 171

Lampiran 24 Lembar Koreksi Proposal Dan Ujian Tutup 172

Lampiran 25 Surat Keterangan Perbaikan Proposal 174

Lampiran 26 Dokumentasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia dalam pasal 36 ayat 1-3 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009, dinyatakan bahwa bahasa indonesia adalah bahasa yang resmi di negara Indonesia". Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan sebagai identitas bangsa berfungsi sebagai alat komunikasi dan alat integrasi sosial. Maka dari itu, bahasa Indonesia harus diterapkan sejak dini hingga dewasa. Bahasa Indonesia adalah bahasa sehari-hari yang digunakan dalam berkomunikasi dengan orang lain sehingga mudah dipelajari oleh murid terutama murid sekolah dasar karena pada umumnya murid menggampangkan pelajaran bahasa Indonesia sehingga tidak sedikit murid yang kurang minat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Hidayah, 2015). Mata pelajaran bahasa Indonesia memang mudah dipelajari dari usia yang dini hingga usia dewasa namun tidak sedikit murid yang memiliki nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SD ada empat komponen yang terdapat dalam kemampuan berbahasa dan bersastra diantaranya, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Zulela, 2013: 5). keterampilan menulis sebagai salah satu dari keempat aspek keterampilan yang merupakan kegiatan produktif dan efektifitas. Menulis adalah suatu proses dalam penyampaian ide,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

informasi, sikap, dan argumen kepada pembaca dengan lambang bahasa untuk mencapai maksud dan tujuan. Dengan demikian, mengarang atau menulis merupakan aktivitas menuangkan ide/gagasan ke dalam sebuah karya tulis dengan tujuan tertentu yang biasa dituangkan dalam bentuk tulisan maupun lisan. Namun untuk menggambarkannya dalam bentuk tulisan yang teratur tidaklah mudah, bagi orang yang mampu bercerita tentang hal yang ada dipikirannya, tetapi belum mampu menggambarkannya dalam bentuk tulisan (Rustam, 2016).

Menulis adalah kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Idarliati, 2018). Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya. Menulis bukanlah suatu yang asing bagi kita. Artikel, esai, laporan, resensi, karya sastra, buku, komik, dan cerita adalah contoh bentuk dan produk bahasa tulis yang akrab dengan kehidupan. Tulisan itu menyajikan secara runtut dan menarik, ide, gagasan, dan perasaan penulisnya (Sukirman, 2015: 3). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang gunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur (Nurhadi, 2010: 214).

Permasalah lain yang sering ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yakni masih cenderung bersifat monoton. Guru dalam menyampaikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

materi pembelajaran di kelas masih kurang variatif. Proses pembelajaran memiliki kecenderungan pada metode tertentu, yaitu misalnya saja model saintifik (K13). pembelajaran yang lebih berpusat kepada pendidik yang mengakibatkan peserta didik kurang terlibat pada proses belajar mengajar, aktivitas pembelajaran didominasi oleh guru sedangkan siswa cenderung pasif. hal ini dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang bervariatif. Keadaan tersebut juga terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 5 Amputtang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 November 2022 kepada ibu Hasmawati Azis S.Pd selaku guru kelas IV SDN 5 Amputtang, diperoleh fakta yaitu: 1) Kemampuan menulis siswa masih kurang, siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan, Padahal ide cerita merupakan inti dari paragraf yang akan dikembangkan 2) Kurangnya interaksi dalam proses pembelajaran, 3) siswa kurang memahami materi yang diberikan, jika diberi tugas menulis karangan narasi, siswa sulit untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar karena sebagian besar siswa masih menggunakan bahasa daerah, 4) dalam pembelajaran keterampilan menulis guru menggunakan media pembelajaran, namun dalam penggunaan media belum terlalu bervariasi dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang tertarik dengan materi pembelajaran menulis narasi.

Berdasarkan hasil analisis dari fakta yang ditelusuri ditemukan bahwa salah satu faktor penyebabnya adalah peserta didik mengalami kesulitan untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

dapat membantu guru ketika menemui kesulitan dalam menjelaskan sesuatu dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Dengan adanya bantuan gambar berseri keterampilan menulis karangan narasi siswa yang masih tergolong rendah dapat teratasi dengan adanya keterbatasan siswa menggunakan kata-kata untuk mengarang sebuah teks narasi sehingga siswa dapat terinspirasi menuangkan gagasan secara runtut dan sistematis sesuai dengan peristiwa yang terjadi. (Rahmawati, 2019)

Adapun hubungan keterkaitan antara variabel X (variabel terbuka) dan variabel Y (variabel terikat) Dalam penelitian ini yakni permasalahan pembelajaran menulis karangan narasi, peneliti ingin memecahkan permasalahan dengan menerapkan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Gambar berseri sebagai media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran dalam konteks ini pembelajaran menuju pada sebuah proses komunikasi antara siswa dan sumber belajar. komunikasi belajar akan berjalan dengan maksimal jika pesan pembelajaran disampaikan secara jelas runtut dan menarik. Media berupa gambar lebih menarik perhatian siswa, dengan media gambar baik itu berupa komik atau gambar siswa mendapatkan hasil menulis karangan lebih baik (Novitasari, 2016).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menerapkan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas IV SDN 5 Amputtang".**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

B. Rumusan Masalah Dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu: Apakah dengan menerapkan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada murid kelas IV SDN 5 Amputtang?

2. Pemecahan Masalah

Penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN 5 Amputtang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui**:** Dengan penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada murid kelas IV SDN 5 Amputtang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menumbuhkan informasi terhadap penggunaan media gambar berseri dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar terutama untuk tenaga

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

pendidik dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan melalui penggunaan media pembelajaran

2. Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat memahami dan mempermudah untuk mempelajari materi pada pelajaran Bahasa Indonesia. Dan Peserta didik diharapkan dapat lebih mudah menerima dan memahami materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis narasi melalui media pembelajaran berupa gambar berseri sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

b. Bagi pendidik

Sebagai sumber dan media pembelajaran bagi pendidik dalam pelajaran Bahasa Indonesia serta dapat membantu dan mempermudah pendidik dalam proses pembelajaran dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang materi menulis narasi

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau masukan tentang media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan/perbaikan. Penelitian ini lebih menekankan untuk menganalisis permukaan data dengan memperhatikan proses-proses fenomena, tanpa mengurangi tingkat kepentingan data yang bersifat mendalam (Purba, 2021). Hal ini yang banyak dilakukan dalam penelitian sosial dengan berbagai format penelitian kualitatif. Walaupun demikian, kuantitatif-kualitatif mengadopsi cara berpikir yang induktif untuk mengimbangi cara berfikir deduktif.

Penelitian yang digunakan termasuk kedalam penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kalimat, peneliti merupakan instrumen pertama dalam pengumpulan data.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas digunakan untuk mengamati proses belajar murid

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

melalui penggunaan media *gambar berseri* untuk meningkatkan Keterampilan Menulis murid Kelas IV SDN 5 Amputtang.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2009:3) , jenis penelitian tersebut digunakan peneliti sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan. Dalam implementasinya terdiri dari 3 siklus yang masing-masing terdapat lima tindakan yang harus dilakukan yaitu, 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi tindakan tersebut berlanjut pada siklus kedua dan siklus ketiga untuk mencapai indikator yang maksimal dilaksanakan pada mata pembelajaran Bahasa indonesia kelas IV SDN 5 Amputtang.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kelas IV SDN 5 Amputtang, berjumlah 12 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki – laki dan 5 siswi perempuan, dengan fokus penelitian pada keterampilan menulis narasi pada siswa SDN 5 Amputtang.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SDN 5 Amputtang Desa Baring Kecamatan Segeri, Kabupaten Pangkep. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan permasalahan bersumber dari sekolah tersebut. Selain itu sekolah ini dipilih karena dilihat dari keterampilan menulis karangan narasi siswa terbilang rendah sehingga memadai untuk diterapkan media pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

gambar berseri untuk memperluas pemahaman peserta didik dan meningkatkan kemampuan menulisnya.

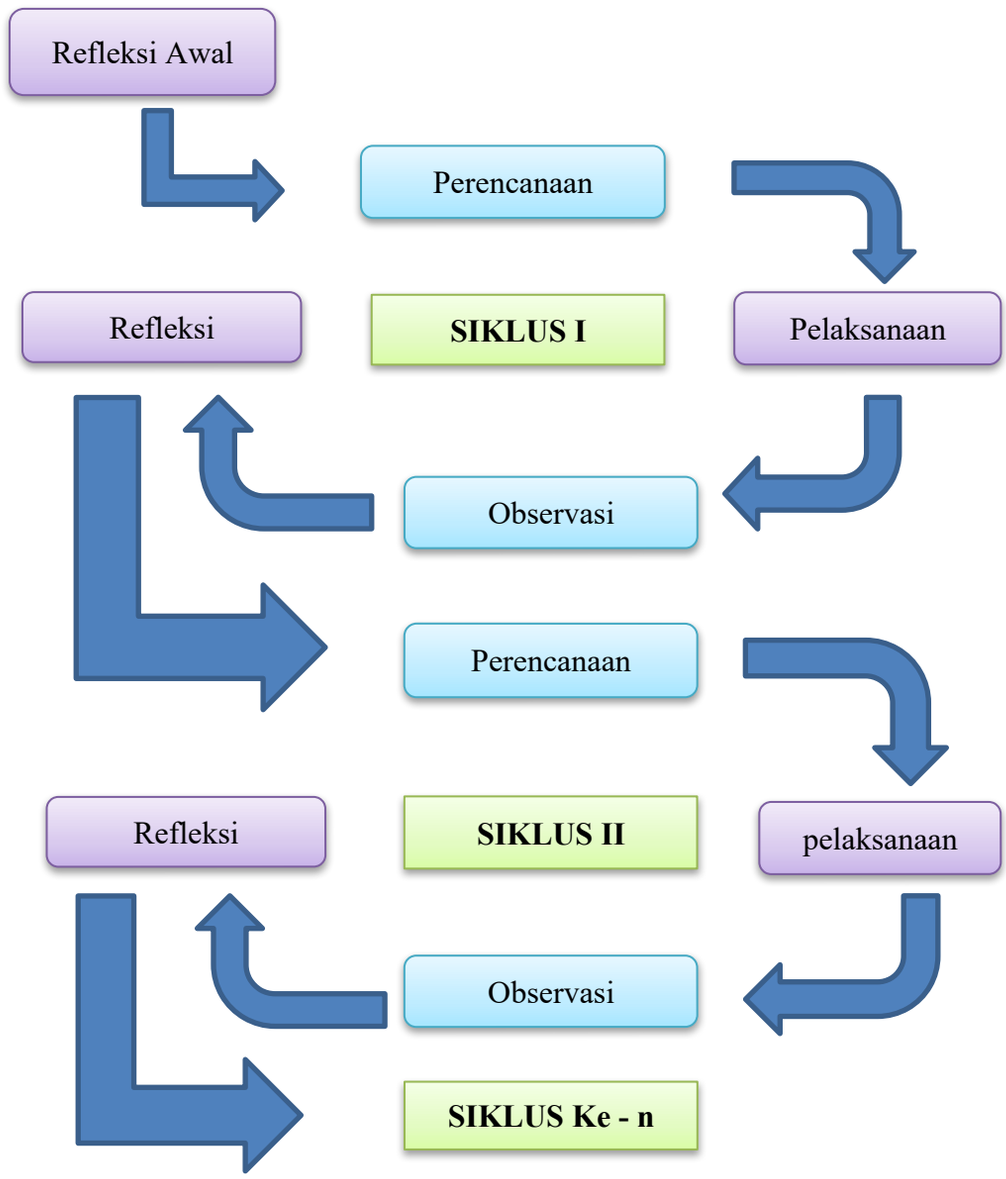
2. Waktu penelitian

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester genap, pada siswa kelas IV tahun ajaran 2022/2023.

D. Desain Dan Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas menurut arikunto (2009:3) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Empat tahapan penelitian yang dilakukan yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi (Arikunto, dkk.2009:16) digambarkan dalam bagan sebagai berikut

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitiaan Tindakan Kelas (Arikunto, 2009:16)

Fokus penelitian pada tiap siklus adalah pembelajaran yang mengarahkankepada penerapan mediagambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 5 Amputtang pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Refleksi awal

Tahap pertama adalah tahap survey tahap dimana peneliti melakukan observasi untuk menemukan masalah yang kemudian dianalisis untuk ditemukan pemecahan masalah sesuai dengan fakta yang ditemukan di SDN 5 Ampuattang.

Tabel 3. 1 Analisi masalah

No	Masalah	Analisis
1	Rendahnya kemampuan menulis	Murid di SDN 5 Amputtang memiliki kemampuan menulis yang masih rendah diidentifikasi dari hasil menulis karangan siswa, masih terdapat murid yang kesulitan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar dan penggunaan tanda baca yang tidak tepat.
2	Rendahnya interaksi dalam proses Pembelajaran	Pada saat proses pembelajaran di SDN 5 Amputtang murid kelas IV cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru sehingga tidak adanya feedback yang diberikan. Rendahnya pemahaman murid terhadap materi yang diberikan.
3	Rendahnya pemahaman murid terhadap materi yang diberikan.	Pada saat proses belajar-mengajar kebanyakan lebih mementingkan untuk bermain akibatnya tidak dapat memahami pelajaran yang diberikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan/perbaikan. Penelitian ini lebih menekankan untuk menganalisis permukaan data dengan memperhatikan proses-proses fenomena, tanpa mengurangi tingkat kepentingan data yang bersifat mendalam (Purba, 2021). Hal ini yang banyak dilakukan dalam penelitian sosial dengan berbagai format penelitian kualitatif. Walaupun demikian, kuantitatif-kualitatif mengadopsi cara berpikir yang induktif untuk mengimbangi cara berfikir deduktif.

Penelitian yang digunakan termasuk kedalam penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kalimat, peneliti merupakan instrumen pertama dalam pengumpulan data.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas digunakan untuk mengamati proses belajar murid

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

melalui penggunaan media *gambar berseri* untuk meningkatkan Keterampilan Menulis murid Kelas IV SDN 5 Amputtang.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2009:3) , jenis penelitian tersebut digunakan peneliti sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan. Dalam implementasinya terdiri dari 3 siklus yang masing-masing terdapat lima tindakan yang harus dilakukan yaitu, 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi tindakan tersebut berlanjut pada siklus kedua dan siklus ketiga untuk mencapai indikator yang maksimal dilaksanakan pada mata pembelajaran Bahasa indonesia kelas IV SDN 5 Amputtang.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kelas IV SDN 5 Amputtang, berjumlah 12 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki – laki dan 5 siswi perempuan, dengan fokus penelitian pada keterampilan menulis narasi pada siswa SDN 5 Amputtang.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SDN 5 Amputtang Desa Baring Kecamatan Segeri, Kabupaten Pangkep. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan permasalahan bersumber dari sekolah tersebut. Selain itu sekolah ini dipilih karena dilihat dari keterampilan menulis karangan narasi siswa terbilang rendah sehingga memadai untuk diterapkan media pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

gambar berseri untuk memperluas pemahaman peserta didik dan meningkatkan kemampuan menulisnya.

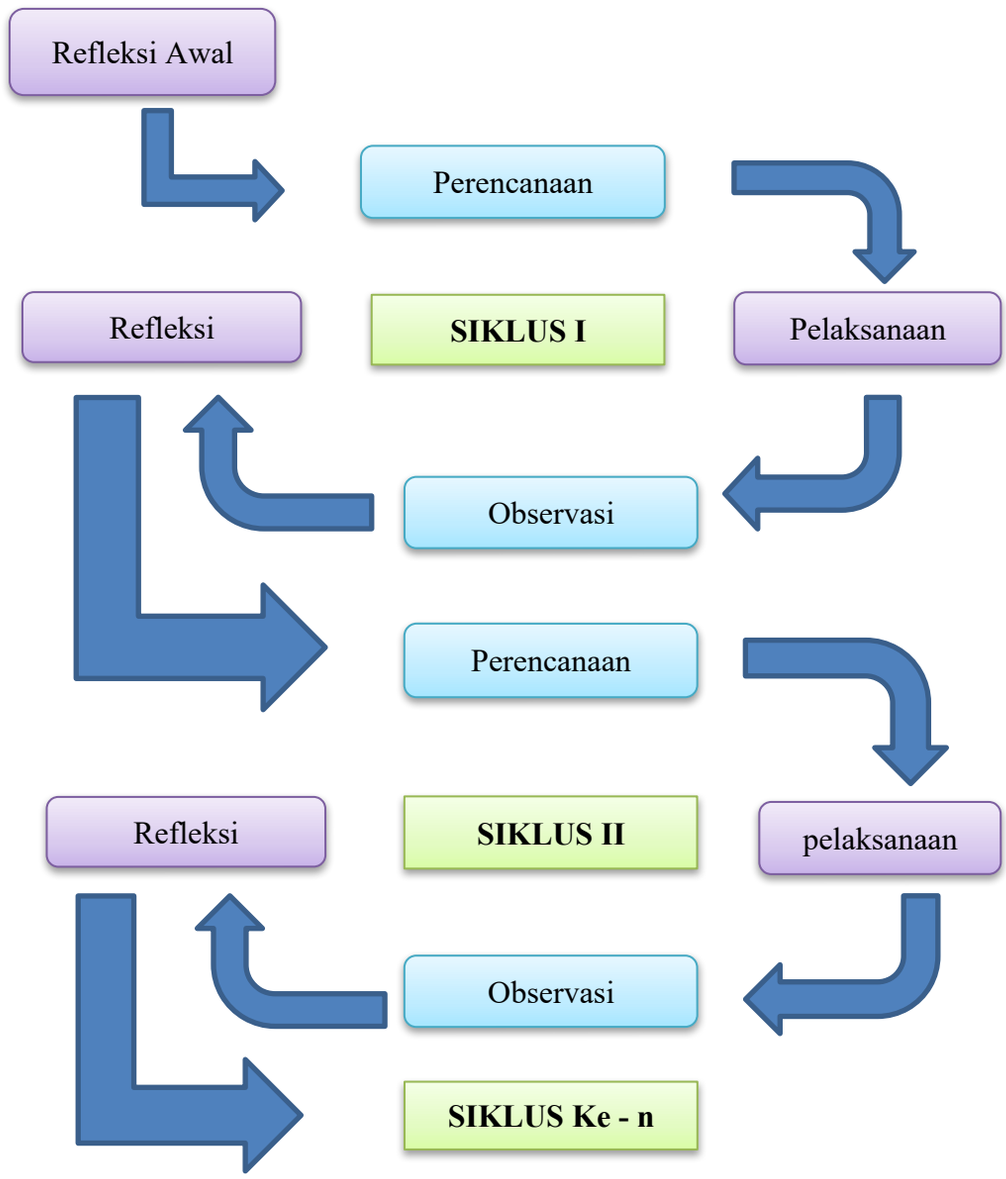
2. Waktu penelitian

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester genap, pada siswa kelas IV tahun ajaran 2022/2023.

D. Desain Dan Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas menurut arikunto (2009:3) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Empat tahapan penelitian yang dilakukan yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi (Arikunto, dkk.2009:16) digambarkan dalam bagan sebagai berikut

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitiaan Tindakan Kelas (Arikunto, 2009:16)

Fokus penelitian pada tiap siklus adalah pembelajaran yang mengarahkankepada penerapan mediagambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 5 Amputtang pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Refleksi awal

Tahap pertama adalah tahap survey tahap dimana peneliti melakukan observasi untuk menemukan masalah yang kemudian dianalisis untuk ditemukan pemecahan masalah sesuai dengan fakta yang ditemukan di SDN 5 Ampuattang.

Tabel 3. 1 Analisi masalah

No	Masalah	Analisis
1	Rendahnya kemampuan menulis	Murid di SDN 5 Amputtang memiliki kemampuan menulis yang masih rendah diidentifikasi dari hasil menulis karangan siswa, masih terdapat murid yang kesulitan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar dan penggunaan tanda baca yang tidak tepat.
2	Rendahnya interaksi dalam proses Pembelajaran	Pada saat proses pembelajaran di SDN 5 Amputtang murid kelas IV cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru sehingga tidak adanya feedback yang diberikan. Rendahnya pemahaman murid terhadap materi yang diberikan.
3	Rendahnya pemahaman murid terhadap materi yang diberikan.	Pada saat proses belajar-mengajar kebanyakan lebih mementingkan untuk bermain akibatnya tidak dapat memahami pelajaran yang diberikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus 1

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Arikunto, yang terdiri dari II siklus masing-masing terdapat 4 tindakan yang dilakukan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama II siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 5 Amputtang, Kec. Segeri, Kab. Pangkep. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai pelaksanaan penelitian.

Hasil penelitian ini berupa data observasi siswa dan guru serta tes keterampilan menulis karangan narasi yang diperoleh dari tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II. Dengan berbekal data awal kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi yang telah diperoleh dari tes pra tindakan terhadap proses pembelajaran membaca, disusunlah tindakan perbaikan pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Pelaksanaan tindakan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, dimana membahas materi ajar, dan pengerjakan soal tes keterampilan menulis karangan narasi. Adapun pembahasan tiap siklus Arikunto terdapat empat tindakan dan terdapat dua siklus di uraikan sebagai berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

1) Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan menggunakan empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Empat tahap diatas dapat diuraikan sebaga berikut :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap untuk membuat rencana tindakan yang dilakukan pada Siklus I. Pada tahap perencanaan ini dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Melakukan observasi awal pada kelas tempat penelitian
2. Mempersiapkan materi ajar yang akan digunakan dalam penelitian yaitu materi dari mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang berbantuan media gambar berseritiap siklus.
4. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain: media gambar berseri.
5. Mempersiapkan soal tes atau LKPD keterampilan menulis karangan narasi tiap siklus untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diterapkannya media gambar berseri.
6. Mempersiapkan alat pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

Perencanaan terdiri dari identifikasi masalah dan analisis penyebab adanya masalah. Adapun analisis masalah pra tindakan sebagai berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

Siswa kelas IV SDN 5 Amputtang memiliki tingkat kemampuan intelegensi yang berbeda-beda dan karakteristik yang berbeda-beda dalam mengikuti pembelajaran, ada siswa yang aktif, tapi kebanyakan siswa pasif, dan bahkan ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes menulis karangan pada pra tindakan dapat dilihat bahwa permasalahan yang dialami adalah Rendahnya kemampuan menulis siswa, Rendahnya interaksi dalam proses Pembelajaran, dan Rendahnya pemahaman murid terhadap materi yang diberikan. Oleh karna itu, perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi siswa yang masih rendah dengan berbantuan media gambar berseri, dan dapat mempermudah siswa dalam menulis, serta menjadikan siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan pedoman RPP yang disusun oleh peneliti. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan, serta tidak menutup kemungkinan yang akan terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Secara garis besar, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran menulis karangan dengan berbantuan media gambar berseri sesuai yang telah direncanakan pada tahap perencanaan dengan maksud untuk memberikan pencapaian optimal terhadap keterampilan membaca siswa dan mampu menghidupkan suasana kelas, kegiatan belajar mengajar berjalan secara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

efektif, mampu membuat siswa aktif, membantu siswa terampil berbicara, terampil dalam menggali kemampuan individu atau kelompok pada siswa kelas IV SDN 5 Amputtang. Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan. Berikut penjelasan pada masing-masing pertemuan.

Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan Tindakan (Siklus I)

Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi	Instrumen
Senin, 21 agustus 2023	Pertemuan 1	Materi tentang karangan narasi	1. RPP 2. Materi karangan narasi 3. Lembar observasi siswa dan guru
Selasa, 22 agustus 2023	Pertemuan 2	Materi gambar berseri tentang "Bersih Itu Menyehatkan"	1. RPP 2. Media gambar berseri 3. Lkpd 4. Lembar observasi siswa dan guru
Rabu, 23 agustus 2023	Pertemuan 3	Tes atau soal (Siklus I)	Tes menulis karangan narasi

Tindakan siklus I dilakukan dengan memposisikan kelas pada kondisi siap belajar, melakukan apersepsi tentang kebiasaan menulis dan pentingnya memahami dari tulisan, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

hendak dicapai dalam proses belajar mengajar serta mengutarakan bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri.

Kegiatan inti pada tindakan siklus I dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

a) Guru memberikan penjelasan tentang pengertian dan jenis jenis karangan narasi serta langkah langkah menulis karangan narasi.
b) Guru memperlihatkan contoh gambar berseri dan bertanya pada siswa tentang urutan gambar tersebut.Guru menuliskan setiap pokok kalimat kunci yang menggambarkan tentang gambar tersebut yang kemudian siswa diminta melihat dan mengurutkan kalimat kunci tersebut.
c) Setelah guru memberikan pertanyaan kepada siswa, selanjutnya siswa diminta bertanya tentang apa yang ingin mereka ketahui mengenai hal yang belum dipahami.
d) Siswa dibantu guru menjawab pertanyaan yang ingin mereka ketahui
e) Guru mengelompokkan siswa ke beberapa kelompok
f) Guru membagi LKS (Lembar Kerja Siswa) kepada setiap kelompok kemudian masing-masing kelompok mendiskusikan urutan gambar.
g) Guru meminta Siswa memperhatikan gambar seri yang telah diurutkan pada LKS kemudian berdiskusi bersama teman kelompoknya menuliskan kalimat utama dari masing-masing gambar dengan kalimat sederhana
h) Guru meminta masing-masing siswa bersama kelompoknya mengembangkan kalimat utama dari masing-masing gambar seri yang ada pada LKS menjadi sebuah karangan yang utuh.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada murid kelas IV SDN 5 Amputtang. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 5 Amputtang. Hal ini terlihat dari peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I yaitu 60% dan berada pada kategori Sedang (S) dan pada siklus II keterampilan menulis karangan narasi mendapat peningkatan tinggi atau masuk dalam kategori Tinggi (T) yaitu 85,8%. Terjadinya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa tidak terlepas dari perbaikan aktivitas mengajar guru dalam menggunakan media gambar berseri yang dimana gambar berseri dapat menerjemahkan ide-ide abstrak kedalam bentuk yang lebih nyata.

B. Saran

1. Bagi Siswa

a. Siswa hendaknya mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti pembelajaran misalnya lebih aktif mencari informasi materi dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

berbagai sumber seperti di internet, buku perpus, buku ceita agar dapat mengikuti pembelajran dengan baik.

b. Bagi Siswa hendaknya lebih mengasah kemampuan dalam melakukan feedback.

2. Bagi Guru

a. Bagi guru hendaknya lebih memberikan kesempatan atau feedback pada siswa untuk berperan aktif pada saat proses pembelajaran

b. Bagi guru hendaknya lebih memperhatikan penggunaan media pembelajaran sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan juga menyenangkan dengan media pembelajaran yang laiinya.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang melakukan atau mengadakan penelitian sejenis pada materi agar dapat lebih memfokuskan pada aktivitas subjek yang di teliti dan peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dapat dilakukan dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan agar memperoleh hasil yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

DAFTAR PUSTAKA

Afifah Alawia.(2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School.* Vol.2, No.2, hal.147-158. http://ejournal-iainpalopo.ac.id/PiJIES

Amalia Afriadi, (2020). Penggunaan Media Komik Cerita Anak Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV MI-Al-Wathoniyah 02 Berebes. *Skripsi*.Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negri Walisongo Semarang.

Arief S.Sadiman, dkk, 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemamfaatannya*, Depok: Rajawali.

Ayuningrum, S. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Aspek Keterampilan Berbahasa Melalui Model Pembelajaran Kreatif Produktif di SMK Islam PB. Soedirman 1. Visipena, 8(2), 351-372

Abbas Saleh. *Terampil Menulis di Sekolah Dasar*. Tangerang: Pustaka Mandiri. 2013

Azhar Arsyad,, 2015. *Media pembelajaran*, Jakarta: Rajawali.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asul Wiyanto, 20014, *Terampil Menulis Paragraf, cet*; Jakarta: Grasindo.

Burhan Nurgiyantoro. (2010). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*.Yogyakarta: BPFE.

Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis.* Jakarta: Rajawali Press

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media Dalyono. 2009. Psikologi pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

Dalman. 2011, *Keterampilan Menulis. Bandar Lampung*: UM Lampung Press

Diana Lela Novitasari. (2016). Pengembangan Media Komik Cerita Anak Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN 1 Ngawen Kabupaten Blora. *Skripsi.* Ilmu pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Durotun Nasikhah. 2019, Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas Iii Di Mi Nashrul Fajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

Meteseh Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi.* Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Ella FaridaTizen. *Gambar Berseri Sebagai Media Pembelajaran*: Http://Suaraguru.Wordpress.Gambar-Berseri2008, h. 6

Hasmira, H. (2018). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Penggunaan Media Gambar Seri. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 47–56. https://doi.org/10.24256/pijies.v1i1.379

Hidayah, N. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Basa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar vol. 2(2), 2015.*

Hamalik, Oem ar. 20014, *Media Pendidikan,* Jakarta:Universitas Terbuka.

Idarliati, I. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School,* 1(1), 57–72. https://doi.org/10.24256/pijies.v1i1.380

Keraf, G.2003. *Argumentasi Dan Narasi*. Jakarta: Gramedia

Keraf, Gorys. 20011. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Mariati. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Berbantuan Media Gambar Seri Di Kelas VI Sd Negeri 025 Teluk Binjai Kecamatan Dumai Timur. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran,* Vol. 3, No.3, 455-461.https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/view/ 7072/pdf

Muhammad.R.R. (2018). Peran Media Gambar Dalam Meningatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahsa Arab. *Tesis.* Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Nurhadi. 2010. *Dimensi-Dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua, Bandung:* Sinar Baru Algensindo.

Nasution, D. S., Rahila, C. D. I., & Batubara, M. H. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa dalam Penulisan Karya Ilmiah. *JPMAJurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam,* 1(2), 65-70.

Nutabonis. S. (2017). Peningkatan Menulis Karangan Narasi Melalui Penggunaan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar,* 7 (6), hlm. 723-732.

Rahmawati. (2019). Peningkatan keterampilan menulis karangan narsi dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas V MIN 25 Aceh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

Besar. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Darus Salam Bandar Aceh. Universitas Islam Negri Ar-Raniry.

Rustan, E. (2016). Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Laras Hukum Pada Putusan Perkara Ekonomi Syariah Pengadilan Agama Makassar. AlAmwal. *Journal of Islamic Economic Law.* 1(2),166:176. https://doi.org/10.24256/alw.v1i2.278

Rini Endah.S., & Regita Aryanta.A. (2021). Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pedagogik.* IX(2).

Syarif, H. (2011). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Penggunaan Media Gambar. *Skripsi*. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Sutarna, N. (2016). Penerapan Mengarang Terbimbing Model Kwl (Know, Want, Learned) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. Profesi Pendidikan Dasar, 3(2), 112-121.

Siddik, M. (2018). Peningkatan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Melalui Gambar Berseri Siswa Sekolah Dasar. Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan, Vol. 27, No. 1, 39-48. http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/3187

Sadiman, A. dkk. (2006). Media Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Tarigan, G.H, 2013, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: CV. Angkasa. Wiyanto, Asul, 2004, *Terampil Menulis Paragraf, cet;* Jakarta: Grasindo

Tri Pamuji Handayani. 2011. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Metode Latihan Terbimbing Berbantuan Gambar Puzzle Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 01 Banyuurip Kabupaten Kendal. *Skripsi.* Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang

Undang-undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera,Bahasa dan Lambang Negara.

Purba, B.P., dkk., (2021). Penelitian Tindakan Kelas (Cetakan Pertama) Yayasan Kita Menulis.

Widyastuti, L., & Iswara, P. D. (2017). Penerapan Metode Pantau, Pangkas, Padukan, Panggil (4P) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa dalam Meringkas Cerita. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 91- 100.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

Wido Indrajid. 2016. Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Iii Sd Muhammadiyah 5 Malang. *Skrips*i. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah 5 Malang

Williams, G. J. & Larkin, R. F. (2013). Narrative writing, reading and cognitive processes in middle childhood: What are the links? Learning and Individual Differences, 28, 142-150.

Wiwin Astuti. 2018. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Siswa Kelas VII Smpn 1 Madapangga. *Skripsi.* Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia.

Zulela. 2013. Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar, Remaja Rosdakarya.

Zulaeha, Z. (2017). Pengaruh Media Komik Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Kelas Iv Sd Negeri Bangbayang 03 Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2016/2017 Doctoral dissertation, Universitas Peradaban.

Zainurrahman. *Menulis: dari Teori Hingga Praktik.* Bandung: Penerbit Alfabeta. 2011

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

Dokumentasi

- **Pengantaran surat izin meneliti Di SD Negeri 5 Amputtang**



- **Pemberian materi yang dilakukan oleh penelitih kepda siswa kelas IV**



- **Proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri**







Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg

RIWAYAT HIDUP



Nurrahmah merupakan anak kedua dari pasangan Paharudding dan Syamsiah. Lahir di Tala 21 Mei 2001. Pendidikan yang ditempuh mulai dari Sekolah Dasar Negeri 4 Tala pada tahun 2007-2013, di Tala Kec. Marang Sulawesi Selatan. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di MTS Negeri Pangkep pada tahun 2013-2016. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah kejuruan di MAN Pangkep pada tahun 2016-2019, selama jenjang pendidikan MA Peneliti masuk pada jurusan Bahasa. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Andi Matappa Pada Tahun 2019.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Kg3xCWgPqVhE06HPX33Lyg